

ABSTRAK

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya efek netralisasi dari belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*, L.) terhadap kadar kolesterol total dengan maksud mengurangi kelebihan lemak dalam tubuh sehingga akhirnya dapat digunakan untuk pencegahan aterosklerosis. Sebagai hewan coba digunakan kelinci jantan putih galur New Zeyland yang diberi perlakuan selama 2 minggu. Sebagai pembanding digunakan Lovastatin, bahan uji yaitu air perasan buah belimbing wuluh, dan air sebagai kontrol.

Penentuan kadar kolesterol total darah pada kelinci menggunakan metode CHOD – PAP berdasarkan reaksi warna enzimatis dengan pereaksi enzimatis kolesterol dari Boehringer Mannheim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa air perasan buah belimbing wuluh tidak mempunyai efek netralisasi secara maksimal, karena dapat dilihat bahwa pada kelompok uji tidak ada perbedaan bermakna jika dibandingkan dengan kontrol positif. Sedangkan pada kelompok pembanding dengan kelompok kontrol positif ada perbedaan bermakna. Demikian juga halnya dengan persentase perubahan kadar kolesterol total, pada kelompok uji persentase perubahannya lebih besar dibandingkan dengan kelompok pembanding.